

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Implementasi program CSR dari Super Dazzle Gejayan terhadap UMKM dinilai telah berhasil. Hal ini terlihat dari meningkatnya laba dari kedua belah pihak yaitu pihak perusahaan dan pihak mitra UMKM. Selain meraih keberhasilan, timbulnya hubungan mutualisme menjadi salah satu poin tambahan dari dijalankannya program CSR oleh Super Dazzle Gejayan. Keberhasilan yang diraih masih bisa ditingkatkan dengan cara melakukan evaluasi ketika program CSR telah selesai dijalankan.

Dengan dilakukan evaluasi, maka diharapkan program CSR yang kedepannya akan dibentuk dan dijalankan oleh Super Dazzle Gejayan akan lebih baik dari sebelumnya. Hal ini terkait tingginya harapan dari pihak penyewa, dan para *stakeholder* terhadap omset yang didapatkan dari Super Dazzle Gejayan. Pihak penyewa melalui karyawannya telah mengakui ada dampak positif dari diadakannya program CSR oleh Super Dazzle Gejayan. Tetapi rendahnya angka peningkatan omset masih menjadi tugas Super Dazzle Gejayan disamping menjalankan program CSRnya pada mitra UMKM.

Dari piramida Archie B. Carroll juga dapat dibuktikan bahwa kegiatan CSR dari Super Dazzle Gejayan telah dinyatakan cukup berhasil. Hal ini terlihat dari dipenuhinya seluruh konsep yang dikemukakan oleh

Archie B. Carroll. Salah satu konsep yang telah dipenuhi oleh Super Dazzle Gejayan adalah *make a profit*. Konsep ini menjelaskan tentang suatu program CSR yang menghasilkan manfaat pada kedua belah pihak. Pada pihak Super Dazzle Gejayan telah didapatkan manfaat seperti meningkatnya omset hingga kunjungan oleh konsumen, sedangkan bagi mitra atau *stakeholder* mereka mendapatkan *profit* atau keuntungan berupa terjualnya produk mereka di Super Dazzle Gejayan dan dipromosikannya produk mereka di akun instagram Super Dazzle Gejayan yaitu, “promodazzle”.

Implementasi Konsep CSR Super Dazzle Gejayan dalam mengelola UMKM di Yogyakarta periode 2022 bahwa Implementasi dari program-program CSR yang dijalankan masih kurang optimal mengingat masih adanya regulasi yang harus dipenuhi pada tahun 2020 hingga 2022 pasca diberlakukannya aturan *social distancing* atas terjadinya pandemi COVID-19

Kegiatan-kegiatan CSR yang dilakukan akan lebih optimal kedepannya mengingat seiring berjalannya waktu, terus dilakukan pelanggaran aturan PPKM seiring dengan menurunnya kasus COVID-19 di Indonesia khususnya Yogyakarta dan sekitarnya. Diharapkan pada 2023 seluruh kegiatan CSR yang akan diprogramkan dapat dijalankan jauh lebih baik dari sebelumnya dan bisa ditambahkan program program CSR lain yang akan menyebabkan hubungan mutualisme antara Super Dazzle Gejayan dengan segenap mitra UMKM.

Dalam beberapa situasi, kegiatan CSR yang dilakukan oleh Super Dazzle Gejayan juga masih kurang optimal, mengingat terhitung hingga agustus 2022 tidak ada tim khusus yang memang ditugaskan untuk mengelola program-program CSR yang dijalankan. Sejauh ini karyawan Super Dazzle Gejayan memang sudah menunjang kesuksesan program CSR yang sedang dijalankan, tetapi hal ini akan menyebabkan permasalahan internal yang dimana akan menyebabkan konsentrasi dari karyawan Super Dazzle Gejayan akan pecah, mengingat melakukan pekerjaan yang memang bukan bidang mereka. Perlu dilakukan pelatihan terlebih dahulu agar bisa menjalankan suatu tugas baru dengan baik dan benar.

Penggunaan produk UMKM sebagai salah satu aspek yang menarik minat kedatangan konsumen ke toko Super Dazzle Gejayan dinilai memiliki hubungan mutualisme antara toko dengan mitra UMKM. Toko Super Dazzle Gejayan akan mengalami peningkatan kunjungan konsumen, sedangkan para pelaku UMKM akan diuntungkan karena mereka dapat memasarkan produknya di toko Super Dazzle Gejayan. Media sosial Instagram “promodazzle” dan “dazzleyogyakarta” adalah saluran utama untuk berkomunikasi oleh Super Dazzle Gejayan dengan fungsi untuk mempromosikan produk sekaligus menginformasikan program CSR yang akan dijalankan.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan adapun saran-saran bagi perusahaan yang mungkin berguna dalam program CSR serta untuk penelitian selanjutnya, adalah sebagai berikut:

5.2.1. Bagi Super Dazzle Gejayan Yogyakarta

1. Super Dazzle Gejayan sebaiknya melakukan inovasi secara terus menerus seiring dengan berkembangnya zaman, hal ini diperlukan mengingat semuanya serba era digital, jadi diperlukan inovasi yang terus berkembang secara berkala agar Super Dazzle Gejayan dapat terus eksis.
2. Super Dazzle Gejayan sebaiknya perlu membuat tim khusus yang memang ditugaskan untuk berpartisipasi penuh dalam program CSR yang dijalankan. Hal ini perlu dilakukan agar kegiatan CSR yang dijalankan bisa berjalan dengan baik dan efisien. Pemisahan tugas antara karyawan toko dengan karyawan yang bertugas dalam program CSR harus dipertegas agar tidak memecah konsentrasi para pekerja yang sudah ditugaskan dapat bekerja sesuai dengan bidang yang memang sudah menjadi tanggung jawab utama pada toko Super Dazzle Gejayan.
3. Super Dazzle Gejayan sebaiknya memiliki ruang penyimpanan khusus, hal ini diperlukan mengingat adanya produk UMKM berupa makanan. Hal ini harus sangat

diperhatikan mengingat penyimpanan makanan harus mendapat perhatian khusus karena berpotensi merusak produk jika tidak disimpan dengan cara yang baik dan benar. Pemisahan gudang antara produk UMKM dengan produk produk pada toko juga diperlukan, karena akan mempermudah dalam proses refill produk hingga dapat menjaga kualitas barang agar tidak rusak di gudang.

5.2.2. Bagi penelitian selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan wawancara dengan waktu yang maksimal kepada seluruh pihak yang berpartisipasi secara langsung dalam program CSR yang sedang dilakukan. Hal ini dilakukan agar memperoleh informasi lebih mendalam terkait dengan pelaksanaan program CSR yang dilakukan oleh Super Dazzle Gejayan.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan teori-teori yang lenih terkini dalam proses dilakukannya analisa terkait dari implementasi program CSR yang sedang dilakukan atau pasca dilakukannya suatu program CSR.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan observasi terkait dengan hasil wawancara dan dokumentasi untuk melihat kenyataan yang sesungguhnya dari hasil jawaban wawancara yang diperoleh dari narasumber.